



# KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI

Jalan Jenderal Sudirman, Senayan, Jakarta 10270

Telepon 021-5711144

Laman [www.kemdikbud.go.id](http://www.kemdikbud.go.id)

---

## PENGUMUMAN NOMOR: 83815/A.A3/KP.01.00/2021 TENTANG DAFTAR PESERTA, WAKTU, DAN TEMPAT PELAKSANAAN SELEKSI KOMPETENSI BIDANG (SKB) CBT DAN UNJUK KERJA PENERIMAAN CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI TAHUN 2021

Menyusuli Pengumuman kami Nomor 79782/A.A3/KP.01.00/2021 tanggal 14 November 2021 tentang Hasil Seleksi Kompetensi Dasar dalam rangka Penerimaan Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Tahun 2021, dengan ini disampaikan hal-hal sebagai berikut.

### I. PESERTA, JADWAL, DAN LOKASI PELAKSANAAN SKB CBT DAN UNJUK KERJA

1. Daftar peserta, waktu, dan lokasi pelaksanaan SKB *Computer Based Test* (CBT) adalah sebagaimana dalam Lampiran 1 s.d. Lampiran 34, yang merupakan bagian tak terpisahkan dari pengumuman ini.
2. Daftar peserta, waktu, dan lokasi pelaksanaan unjuk kerja untuk kebutuhan tenaga kependidikan adalah sebagaimana dalam Lampiran 35, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari pengumuman ini.
3. Daftar peserta, waktu, dan lokasi pelaksanaan wawancara dan tes praktik mengajar akan diinformasikan kemudian.
4. Peserta wajib hadir dan mengikuti ujian sesuai dengan lokasi yang telah ditentukan.
5. Peserta tidak diperkenankan mengubah jadwal yang telah ditentukan

### II. MATERI SKB CBT DAN UNJUK KERJA

1. Materi SKB CBT terdiri atas:
  - a. Untuk kebutuhan tenaga dosen:
    - 1) Etika dan Tri Dharma Perguruan Tinggi  
Pada subtes etika dan tridharma perguruan tinggi, peserta akan diuji mengenai beberapa aspek sebagai berikut.
      - a) Kode etik dalam kegiatan pengajaran
      - b) Kode etik dalam kegiatan penelitian
      - c) Kode etik dalam kegiatan pengabdian masyarakat
      - d) Aturan akademik
      - e) Prinsip-prinsip pembelajaran
      - f) Penggunaan IT dalam pembelajaran
      - g) Penilaian hasil belajar
      - h) Metodologi penelitian

- i) Pengetahuan umum penelitian
  - j) Publikasi penelitian
  - k) Diseminasi hasil penelitian
  - l) Jenis kegiatan pengabdian kepada masyarakat
  - m) Kemitraan masyarakat
  - n) Pengembangan kewirausahaan
  - o) Pengembangan desa mitra
- 2) Literasi Bahasa Inggris
- Pada subtes literasi bahasa Inggris, peserta akan diuji mengenai kemampuan melaksanakan tugas untuk melaksanakan fungsi-fungsi sosial dengan tujuan tertentu dengan menggunakan teks berbahasa Inggris secara kontekstual sebagai media utamanya, khususnya dengan membaca atau menangkap makna teks tertulis, mencakup materi:
- a) Berita
  - b) Tajuk Rencana
  - c) Teks Penjelasan Ilmiah
  - d) Kajian Pustaka
  - e) Teks Pembahasan Hasil Penelitian
- 3) Penalaran dan Pemecahan Masalah
- Pada subtes penalaran dan pemecahan masalah, peserta akan diuji dengan beberapa aspek sebagai berikut.
- a) *Critical Thinking*: mengukur kemampuan mengidentifikasi masalah
  - b) *Analytical Thinking*: kemampuan menghubungkan satu informasi dengan informasi lain, mencari hubungan sebab akibat
  - c) *Creative Thinking*: kemampuan mencari alternatif solusi dari permasalahan
  - d) *Strategic Thinking*: kemampuan memprediksikan suatu keadaan berdasarkan data yang ada kemudian mampu membuat keputusan dari kemungkinan alternatif solusi yang ada
- 4) Dimensi Psikologi
- Pada subtes dimensi psikologi, peserta akan diuji dengan beberapa aspek sebagai berikut.
- a) Integritas
  - b) Keunggulan personal
  - c) Keunggulan sebagai pembelajar
  - d) Penggerak perubahan
  - e) Kompetensi sosial
- b. Untuk kebutuhan tenaga kependidikan
- 1) Literasi Bidang Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
- Pada subtes literasi bidang pendidikan, kebudayaan, riset, dan teknologi, peserta akan diuji mengenai beberapa aspek sebagai berikut.
- a) Asesmen Nasional
  - b) Profil pelajar Pancasila
  - c) Merdeka belajar
  - d) Kampus merdeka
  - e) Literasi digital
- 2) Literasi Bahasa Inggris
- Pada subtes literasi bahasa Inggris, peserta akan diuji mengenai kemampuan melaksanakan tugas untuk melaksanakan fungsi-fungsi sosial dengan tujuan tertentu dengan menggunakan teks berbahasa Inggris secara kontekstual sebagai media utamanya, khususnya dengan membaca atau menangkap makna teks tertulis, mencakup materi:
- a) Pengumuman resmi

- b) Prosedur melaksanakan tugas
  - c) Berita
  - d) Penjelasan
  - e) Teks Pembahasan
- 3) Penalaran dan Pemecahan Masalah
- Pada subtes penalaran dan pemecahan masalah, peserta akan diuji dengan beberapa aspek sebagai berikut.
- a) *Critical Thinking*: mengukur kemampuan mengidentifikasi masalah
  - b) *Analytical Thinking*: kemampuan menghubungkan satu informasi dengan informasi lain, mencari hubungan sebab akibat.
  - c) *Creative Thinking*: kemampuan mencari alternatif solusi dari permasalahan
  - d) *Strategic Thinking*: memprediksikan suatu keadaan berdasarkan data yang ada kemudian mampu membuat keputusan dari kemungkinan alternatif solusi yang ada
- 4) Dimensi Psikologi
- Pada subtes dimensi psikologi, peserta akan diuji dengan beberapa aspek sebagai berikut.
- a) Integritas
  - b) Kemandirian
  - c) Adaptabilitas
  - d) Objektivitas
  - e) Akhlak Mulia

2. Materi SKB unjuk kerja tenaga kependidikan terdiri atas:

No	Nama Jabatan	Materi
1	Analisis Sistem Informasi dan Jaringan	Mengukur kemampuan individu dalam membuat jaringan lokal antara komputer klien ( <i>Virtual Machine</i> dengan <i>Virtual Box</i> ) dan web server serta aplikasi sederhana dengan bahasa standar pemrograman web
2	- Analisis Pemanfaatan Teknologi - Perancang Sistem Informasi Kepegawaian	Mengukur kemampuan individu dalam merancang dan membuat sistem aplikasi dengan menggunakan bahasa pemrograman php dan mysql
3	Pranata Fotografi	Mengukur kemampuan individu dalam mengoperasikan kamera (DSLR) dan mengaplikasikan teknik dasar fotografi
4	Penyusun Berita dan Pendapat Umum	Mengukur kemampuan individu dalam menyusun berita sesuai kaidah jurnalistik
5	Analisis Publikasi	Mengukur kemampuan individu dalam menganalisis media publikasi dan memberikan rekomendasi atas permasalahan
6	Penyusun Bahan Informasi dan Publikasi	Mengukur kemampuan individu dalam mengolah bahan informasi menjadi produk yang siap dipublikasikan
7	Perancang Grafis	Mengukur kemampuan individu dalam berkomunikasi melalui media visual untuk menyampaikan informasi atau pesan

### III. BOBOT PENILAIAN DAN AMBANG BATAS SKB

1. Aspek, jumlah soal, skor, ambang batas, durasi dan bobot masing-masing subtes untuk kebutuhan dosen adalah sebagai berikut.

No	Subtes	Jumlah Soal	Skor		Skor Ambang Batas	Bobot (%)
			Minimal	Maksimal		
1	Etika dan Tri Dharma Perguruan Tinggi	20	0	20	4	10
2	Literasi Bahasa Inggris	20	0	20	4	15
3	Penalaran dan Pemecahan Masalah	20	0	20	8	20
4	Dimensi Psikologi	40	40	200	136	15
5	Wawancara	5	5	25	12	20
6	Praktik Mengajar ( <i>micro teaching</i> )	5	5	25	12	20

2. Aspek, jumlah soal, skor, ambang batas, durasi dan bobot masing-masing subtes untuk kebutuhan tenaga kependidikan adalah sebagai berikut.

No	Subtes	Jumlah Soal	Skor		Skor Ambang Batas	Bobot (%)
			Minimal	Maksimal		
1	Literasi bidang pendidikan, kebudayaan, riset, dan teknologi	20	0	20	4	15
2	Literasi Bahasa Inggris	20	0	20	4	10
3	Penalaran dan Pemecahan Masalah	20	0	20	8	30
4	Dimensi Psikologi	40	40	200	136	20
5	Wawancara	5	5	25	12	10
6	Unjuk kerja					15
	- Analisis Sistem Informasi dan Jaringan	5	5	16	7	
	- Analisis Pemanfaatan Teknologi	4	4	17	8	
	- Perancang Sistem Informasi Kepegawaian					
	- Pranata Fotografi	8	8	20	13	
	- Penyusun Berita dan Pendapat Umum	8	8	21	13	
	- Analisis Publikasi	7	7	21	12	
	- Penyusun Bahan Informasi dan Publikasi	8	8	16	11	
	- Perancang Grafis	8	8	16	11	

Dalam hal untuk kerja tidak dilakukan, maka proporsi untuk masing-masing subtes adalah sebagai berikut.

No	Subtes	Jumlah Soal	Skor		Skor Ambang Batas	Bobot (%)
			Minimal	Maksimal		
1	Literasi bidang pendidikan, kebudayaan, riset, dan teknologi	20	0	20	4	15
2	Literasi Bahasa Inggris	20	0	20	4	10
3	Penalaran dan Pemecahan Masalah	20	0	20	8	30
4	Dimensi Psikologi	40	40	200	136	30
5	Wawancara	5	5	25	12	15

#### IV. METODE PENGOLAHAN HASIL SKB

1. Menghitung skor terstandar ( $z_{skor}$ ) peserta tes berdasarkan skor mentah ( $x$ ), dengan rumus sebagai berikut.

$$z = \frac{(x - \bar{x})}{SD}$$

Keterangan:

$z$  = skor terstandar

$x$  = skor mentah peserta

$\bar{x}$  = rerata

$SD$  = standar deviasi

2. Mengonversi skor terstandar ( $z_{skor}$ ) menjadi nilai dengan rentang 0 – 100 dengan rumus transformasi linear proporsional, dengan rumus sebagai berikut.

$$Nilai_{(0-100)} = \frac{(z_{skor} + |z_{hipotetik\ min}|)}{(|z_{hipotetik\ mak}| + |z_{hipotetik\ min}|)} \times 100$$

3. Mengalikan hasil skor terstandar dengan bobot masing-masing tes.
4. Menjumlahkan hasil perkalian antara hasil konversi terstandar masing-masing tes dengan bobotnya.
5. Pelamar yang mengikuti SKB dinyatakan gugur apabila:
  - a. tidak mengikuti salah satu subtes dalam SKB
  - b. tidak memenuhi ambang batas SKB yang ditentukan

#### V. KETENTUAN DAN TATA TERTIB SKB CBT DAN UNJUK KERJA

1. Peserta yang mengikuti SKB CBT dan/atau unjuk kerja wajib mematuhi protokol kesehatan, antara lain:
  - a. wajib melaksanakan swab test RT PCR kurun waktu maksimal 2 x 24 jam atau rapid test antigen kurun waktu maksimal 1 x 24 jam dengan hasil negatif/non reaktif sebelum pelaksanaan ujian.
  - b. Peserta yang terkonfirmasi positif COVID-19 dan sedang menjalani isolasi wajib melaporkan kepada Panitia Seleksi Pengadaan CPNS Kemdikbudristek Tahun 2021 paling lambat 1 (satu) hari sebelum pelaksanaan ujian melalui email [helpdesk.cpn@kemdikbud.go.id](mailto:helpdesk.cpn@kemdikbud.go.id) (dengan subjek: SKB\_PCR Positif\_Nomor Peserta\_Lokasi Ujian) disertai dengan bukti Surat Keterangan dokter dan/atau hasil swab test RT PCR serta surat keterangan menjalani isolasi dari pejabat yang berwenang agar dapat dilakukan penjadwalan ulang. Jadwal ulang

pelaksanaan SKB CBT dan unjuk kerja akan disampaikan menyusul. Pelaksanaan SKB CBT dan unjuk kerja susulan selambat-lambatnya tidak melebihi batas akhir pelaksanaan SKB Kemdikbudristek.

- c. wajib menggunakan masker 3 lapis (3 *ply*) dan ditambah masker kain di bagian luar (double masker) yang menutupi hidung dan mulut hingga dagu. Penggunaan pelindung wajah (face shield) Bersama masker direkomendasikan sebagai perlindungan tambahan.
- d. wajib menjaga jarak minimal 1 (satu) meter dengan orang lain
- e. wajib mencuci tangan menggunakan sabun dengan air mengalir dan/atau menggunakan *handsanitizer*
- f. Bagi peserta yang hasil pengukuran suhu tubuhnya  $\geq 37,3^{\circ}\text{C}$  dilakukan pemeriksaan ulang paling banyak 2 (dua) kali dengan jarak waktu pemeriksaan 5 (lima) menit dan ditempatkan pada lokasi yang ditentukan. Jika pada pemeriksaan ulang kedua hasil pengukuran suhu tubuhnya tetap  $\geq 37,3^{\circ}\text{C}$ , maka peserta tersebut diperiksa oleh Tim Kesehatan, dan berlaku ketentuan sebagai berikut.
  - 1) Apabila Tim Kesehatan merekomendasikan peserta dapat tetap mengikuti seleksi maka peserta mengikuti seleksi dengan ditangani petugas khusus dan ruang seleksi terpisah;
  - 2) Apabila Tim Kesehatan merekomendasikan peserta tidak dapat mengikuti seleksi, maka peserta diberikan kesempatan mengikuti seleksi pada sesi cadangan dengan jadwal yang ditetapkan oleh BKN selaku Ketua Pelaksana Panitia Seleksi Nasional (Panselnas).
  - 3) Apabila peserta sebagaimana angka 2) tidak mengikuti seleksi pada sesi cadangan tersebut, maka peserta tersebut dianggap gugur.
- g. Peserta yang berasal dari wilayah yang berbeda dengan lokasi ujian mengikuti ketentuan protokol perjalanan yang ditetapkan oleh Pemerintah

## 2. Tata Tertib Peserta

- a. Peserta wajib hadir paling lambat 90 (sembilan puluh) menit sebelum waktu ujian SKB CBT dan unjuk kerja dimulai untuk proses registrasi dan pemeriksaan kelengkapan dokumen persyaratan peserta.

Peserta yang terlambat tidak diperkenankan masuk untuk mengikuti seleksi dan dianggap gugur.
- b. Peserta wajib membawa:
  - 1) Kartu Tanda Penduduk asli yang masih berlaku/Kartu Keluarga asli atau fotocopi Salinan Kartu Keluarga yang dilegalisir pejabat yang berwenang/Paspor (bagi peserta seleksi di luar negeri)/Kartu Masyarakat Indonesia di Luar Negeri (bagi peserta seleksi di luar negeri).
  - 2) Kartu Peserta SKB CASN Tahun 2021 yang telah dicetak melalui laman <https://sscasn.bkn.go.id>
  - 3) Hasil swab test RT PCR kurun waktu maksimal 2 x 24 jam atau rapid test antigen kurun waktu maksimal 1 x 24 jam dengan hasil negatif/non reaktif.
  - 4) Pensil kayu (bukan pensil mekanik).
- c. Peserta menunjukkan kelengkapan dokumen sebagaimana angka 2.b. angka 1) s.d. 3) untuk diperiksa, serta membuka masker untuk memastikan bahwa peserta yang datang adalah peserta seleksi yang terdaftar.

Peserta yang tidak dapat menunjukkan dokumen tersebut kepada Panitia dinyatakan tidak dapat mengikuti SKB.

Peserta SKB yang identitasnya tidak sesuai dengan data yang terdapat pada Kartu Peserta SKB CASN Tahun 2021 tidak dapat mengikuti SKB.
- d. Peserta wajib berpakaian sopan dan rapi, dengan ketentuan:
  - 1) Pria : atasan kemeja putih polos berkerah, celana panjang berbahan kain warna hitam polos, dan tidak diperkenankan menggunakan sandal/sepatu sandal;
  - 2) Wanita : atasan kemeja putih polos berkerah, celana panjang/rok berbahan kain warna hitam polos, kerudung hitam polos (bagi yang berhijab), serta tidak diperkenankan menggunakan sandal/sepatu sandal.

- 3) Tidak diperkenankan menggunakan aksesoris atau benda berharga lainnya, seperti perhiasan, jam tangan, bros, gelang, kalung, anting, cincin, ikat pinggang.
  - e. Peserta wajib melakukan pentipan barang secara mandiri di tempat yang ditentukan dengan tetap menjaga jarak minimal 1 (satu) meter.
  - f. Di dalam ruang seleksi, peserta dilarang:
    - 1) membawa buku-buku dan catatan lainnya, jam tangan, perhiasan, kalkulator, peralatan elektronik seperti laptop, tablet, flashdisk, telepon selular, atau alat komunikasi lainnya serta kamera dalam bentuk apapun;
    - 2) membawa senjata api/senjata tajam atau sejenisnya;
    - 3) membawa makanan dan minuman;
    - 4) bertanya/berbicara dengan sesama peserta selama seleksi berlangsung
    - 5) menerima/memberikan sesuatu dari/kepada peserta lain tanpa seizing panitia selama tes berlangsung;
    - 6) keluar ruang tes, kecuali memperoleh izin dari panitia
    - 7) merokok.
  - g. Peserta menunggu di ruang tunggu steril dengan tetap menjaga jarak minimal 1 (satu) meter.
  - h. Peserta wajib mendengarkan pengarahan Panitia sebelum pelaksanaan ujian dimulai.
  - i. Apabila selama ujian mengalami keluhan kesehatan, peserta wajib melapor kepada Panitia.
  - j. Peserta dapat keluar ruang seleksi apabila telah menyelesaikan soal seleksi dan mencatat hasil skornya dengan tetap menjaga jarak minimal 1 (satu) meter serta meminta izin kepada Panitia.
  - k. Peserta mengambil barang yang dititipkan di tempat penitipan barang secara tertib, serta segera meninggalkan lokasi ujian dan tidak berkerumun.
  - l. Peserta yang melanggar tata tertib tidak diperkenankan mengikuti seleksi dan dianggap gugur.
3. Tata Tertib Pengantar
    - a. Pengantar peserta seleksi berhenti di drop zone yang sudah ditentukan
    - b. Pengantar peserta seleksi dilarang menunggu dan/atau berkumpul di sekitar lokasi seleksi.

#### VI.KETENTUAN LAIN-LAIN:

1. Peserta dan pengantar tidak diperkenankan membawa dan memarkir kendaraan roda dua atau roda empat di dalam lingkungan lokasi seleksi.
2. Panitia tidak bertanggung jawab atas kehilangan barang milik peserta. Oleh karena itu, peserta diharapkan tidak membawa barang berharga di lokasi ujian.
3. Biaya swab test RT PCR atau rapid test antigen, transportasi, akomodasi, dan konsumsi yang dikeluarkan peserta selama mengikuti seleksi ditanggung oleh masing-masing peserta.
4. Kelulusan pelamar ditentukan oleh kemampuan dan kompetensi pelamar. Oleh karena itu, dihimbau agar tidak mempercayai apabila ada orang/pihak tertentu (calo) yang menjanjikan dapat membantu kelulusan dalam setiap tahapan seleksi dengan keharusan menyediakan sejumlah uang atau dalam bentuk apapun.
5. Apabila di kemudian hari pelamar terbukti memberikan data yang tidak sesuai dengan fakta atau melakukan manipulasi data, baik pada setiap tahapan seleksi maupun setelah diangkat menjadi CPNS/PNS maka kelulusan yang bersangkutan dinyatakan batal dan/atau yang bersangkutan diberhentikan sebagai CPNS/PNS.

6. Kelalaian peserta dalam membaca dan memahami pengumuman ini menjadi tanggung jawab peserta.
7. Dalam seluruh tahapan seleksi Calon Pegawai Negeri Sipil Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Tahun 2021 tidak dipungut biaya.

Demikian pengumuman ini disampaikan untuk menjadi perhatian.

Jakarta, 29 November 2021

Sekretaris Jenderal  
Selaku Ketua Panitia Seleksi Kementerian,

TTD.

Suharti  
NIP 196911211992032002